

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Prinsip yang digunakan Bank syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki wewenang dalam penetapan fatwa dibidang syariah.<sup>1</sup>

Berikut sistem-sistem yang berlaku dalam Bank Syariah:

Sistem	Bank Syariah
Akad	Perjanjian dengan dasar hukum-hukum Islam. Adanya syarat dan rukun.

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Hukum yang digunakan	<p>Sistemnya didasarkan pada syariat-syariat islam yang memiliki landasan al-quran, hadist, serta fatwa ulaman. Diantaranya:</p> <p>Al-musarakah (perkongsian)</p> <p>Al-musaqat (kerja sama tani)</p> <p>Al-mudharabah (bagi hasil)</p> <p>Al-ijarah (sewa menyewa)</p> <p>Al-wakalah (keagenan)</p> <p>Al-ba'i (bagi hasil)</p>
Investasi	Usaha yang harus dijalankan halal dan baik
Bunga dan bagi hasil	<p>Besar dari bagi hasil ini akan disesuaikan dengan besarnya keuntungan yang dapat diperoleh. Sistem bagi hasil sangat tergantung pada keuntungan sebuah proyek. Bila nasabah mengalami kerugian maka kerugian tersebut ditanggung bersama dengan bank.</p>
Pengelolaan dana	Bank syariah akan menolak pengajuan kredit yang ditujukan untuk hal-hal yang dapat melanggar hukum islam
Orientasi	Berorientasi pada keuntungan saja melainkan juga pada kemakmuran serta kebahagiaan dunia dan akhirat
Cicilan dan promosi	Sistem pembayaran cicilan atau tagihan dengan jumlah yang tetap berdasarkan keuntungan bank

	dan sudah disetujui oleh kedua belak pihak pada saat perjanjian tersebut dibuat. Konten-konten di dalam promosi bank syariah juga terlampir dengan jelas dan transparan
Pegawasan	Dewan pengawas syariah yaitu, ulama-ulama serta ahli ekonomi yang memang menguasai tentang fiqih muamalah.
Hubungan bank dengan nasabah	Nasabah dijadikan sebagai seorang mitra/partner. Pendekatan melalui musyawarah, adanya akad yang transparan

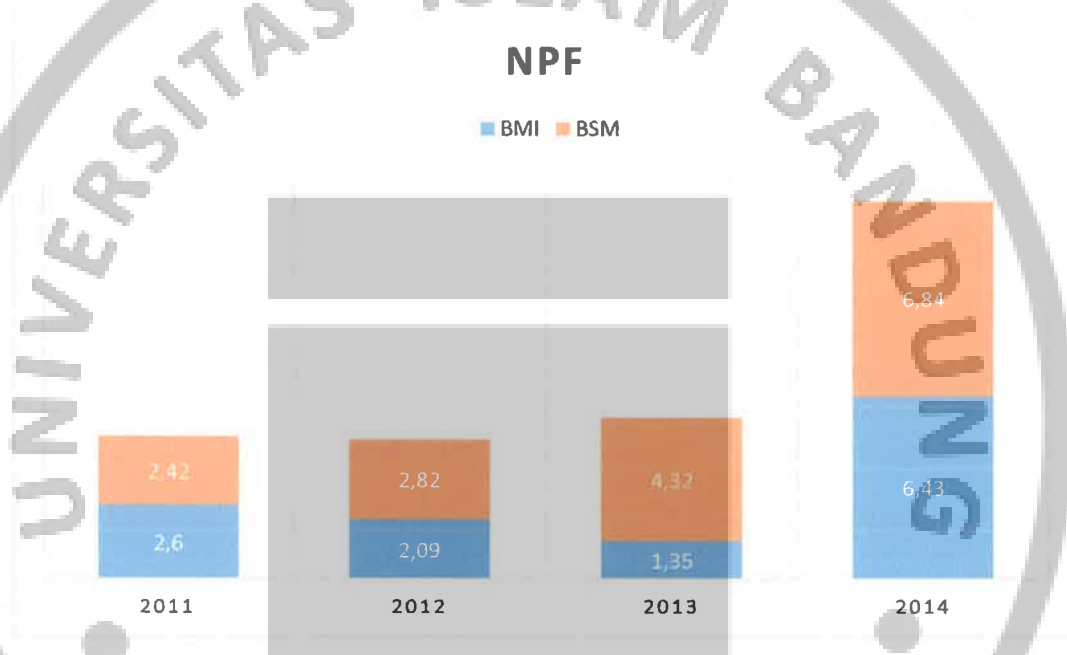
**Tabel 1. Sistem Bank Syariah<sup>2</sup>**

Dari teori diatas, dengan adanya undang-undang yang telah berlaku tentang perbankan syariah, harusnya di Indonesia perbankan sudah menerapkan prinsip atau nilai-nilai syariah. Indonesia telah mengakui adanya prinsip syariah pada dunia perbankannya. Akan tetapi, pada kenyataannya undang-undang yang berlaku tidak mempengaruhi kinerja keuangan Bank syariah di Indonesia. Bank syariah di Indonesia kalah saing dengan Bank konvensional. Bank konvensional di Indonesia selalu mengalami kinerja keuangan yang baik. Berbeda dengan Bank syariah yang mengalami banyak permasalahan. Salah satu permasalahannya adalah masalah pembiayaan yang dimiliki Bank syariah dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat bisa menjadi permasalahannya.

Beberapa tahun kebelakang, Bank Indonesia menyampaikan bahwa Bank Syariah ditahun 2014 mengalami permasalahan dalam *Net Performing Financing*

<sup>2</sup> Dosenakuntansi.com, "9 perbedaan bank konvensional dan bank syariah dalam berbagai bidang", diakses tanggal 16 september 2018

(NPF). NPF yang dimiliki Bank syariah tahun 2014 sangat tinggi yaitu, 5,56%. Sedangkan dari Bank Indonesia, menetapkan tidak boleh memiliki NPF lebih dari 5%. Hal tersebut menjadi masalah, yang menandakan Bank syariah sudah tidak sehat, atau akan mengalami kebangkrutan.<sup>3</sup> Diantaranya ada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Keduanya mengalami peningkatan NPF ditahun 2014. Berikut diagram NPF Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri tahun 2011 - 2014.<sup>4</sup>



**Gambar 1. NPF Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri**

Dari gambar pada diagram diatas, menyebutkan bahwa Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan rasio NPF yang cukup tinggi, sedangkan Bank Muamalat Indonesia merupakan Bank Syariah pertama yang ada di Indonesia. Akan tetapi, Bank Syariah pertama di Indonesia ini tidak

<sup>3</sup> Intannes Putri & Ade Sofyan. "Analisa Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha dan Profitabilitas terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2015", Al-Tijary, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017, Vol. 2, No. 2, Hlm. 109-123

<sup>4</sup> Dwi Nur'aini Ihsan & Sharfina Putri Kartika. "Potensi Kebangkrutan Pada Sektor Perbankan Syariah Untuk Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis", Etikonomi, Jurnal Etikonomi, Vol 14, No. 2, 2015, Hlm. 113- 146

meninggalkan penilaian yang baik dimata masyarakat. Dikarenakan, sejarahnya Bank tersebut memiliki nilai rasio NPF yang cukup tinggi. Banyaknya pembiayaan macet bisa menurunkan kinerja keuangan suatu Bank. Hal tersebut yang disebabkan peningkatan rasio NPF pada Bank Muamalat tinggi.

Sedangkan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014 juga mendapatkan nilai NPF yang cukup tinggi. Dengan nilai rasio NPF mencapai 6,84%. Dari 10 Bank Umum Syariah Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri yang paling mencapai angka rasio NPF tertinggi di tahun periode 2014. Tandanya kedua Bank tersebut Bank Umum Syariah yang paling banyak mengalami pembiayaan bermasalah.

Di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam, seharusnya menggunakan bank yang berprinsip syariah. Bahkan jika tidak diadakan sosialisasi pun, seharusnya masyarakat sudah paham bagaimana sistem prosedur Bank syariah di Indonesia. Semua aturan Bank syariah berpacu kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Kehidupan orang islam pun segalanya berpacu dalam Al-Qur'an dan Al-hadits. Terkecuali agama yang bukan berasal dari Islam, wajar bila tidak paham akan sistem perbankan syariah, karena mereka tidak memiliki ilmu keislamannya.

Dengan banyaknya permasalahan yang ada dalam dunia perbankan, pada penelitian kali ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja keuangan yang dimiliki Bank Syariah pada tahun periode berikutnya. Pada tahun 2014 memang Bank Syariah mengalami banyak permasalahan. Akan tetapi, pada penelitian kali

ini, peneliti ingin memastikan kembali, bagaimana kondisi kinerja keuangan yang dimiliki Bank Syariah pada periode 2015-2017. Apakah pada tahun tersebut Bank Syariah masih mengalami permasalahan NPF atau sudah kembali normal.

Objek penelitian kali ini adalah Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Jika kedua bank tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik, maka Bank Syariah telah berhasil memperbaiki kinerja keuangannya dengan baik pada periode 2015-2017.

Untuk menganalisis apakah suatu bank mengalami kebangkrutan atau tidaknya bisa dengan menggunakan metode prediksi kesulitan uang, seperti *Springate*, *Ohlson*, *Grover G-Score*, dan model *Altman Z-Score*. Dari 4 model prediksi kebangkrutan model *Altman Z-Score* menjadi primadona yang banyak digunakan oleh pakar-pakar ekonomi dunia. Model *Altman Z-Score* ini pertama kali dikenalkan oleh *Edward I. Altman* telah menemukan suatu metode yang menggunakan *Z-Score model* untuk mendeteksi dan memprediksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada suatu perusahaan. Semakin kecil *Z-Score* suatu perusahaan, maka semakin besar potensi perusahaan tersebut untuk mengalami kebangkrutan.<sup>5</sup>

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian kali ini tidak terlalu rumit, karena hanya akan memfokuskan pokok permasalahannya pada kinerja keuangan yang dimiliki 2 Bank Syariah tersebut. Maka dengan begitu, judul yang akan diambil dalam Skripsi kali ini adalah **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI DENGAN BANK MUAMALAT**

---

<sup>5</sup> [www.e-akuntansi.com](http://www.e-akuntansi.com) , *Analisis Potensi Kebangkrutan*. Diakses Jum'at, 3 Agustus 2018

## INDONESIA MENGGUNAKAN METODE *ALTMAN Z-SCORE* MODIFIKASI”

### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan tahun 2015-2017 yang dimiliki Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana kinerja keuangan tahun 2015-2017 yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia?
3. Bagaimana hasil analisis kinerja keuangan yang dimiliki Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia dengan metode *Altman Z Score Modifikasi*?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada periode 2015-2017 yang dimiliki Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan laporan keuangan tahun 2015-2017 yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk mengetahui hasil analisis kinerja keuangan yang dimiliki Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia dengan metode *Altman Z Score Modifikasi*.

### D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berguna bagi peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian terutama untuk yang akan melakukan penelitian analisis kinerja keuangan dengan mudah menggunakan metode

*Altman Z-score Modifikasi*, baik dalam lingkungan UNISBA ataupun luar Kampus UNISBA.

## 2. Manfaat Praktis

Berguna untuk menjadikan sumber informasi dan sekaligus menambahkan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti kinerja keuangan dalam dunia perbankan dengan menggunakan metode *Altman Z-score Modifikasi*, baik dalam lingkungan UNISBA ataupun luar kampus UNISBA.

## E. Penelitian Sebelumnya

Pertama yaitu skripsi yang dibuat oleh Megasari, Nur (2014) yang berjudul “Analisis Resiko Keuangan pada PT. Bank Mandiri Tbk dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score”. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis tingkat resiko keuangan antara PT. Bank Mandiri selama periode 2010-2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website Bank Mandiri. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis diskriminan (Z-Score) yang dikembangkan oleh Altman. Dalam menilai tingkat risiko keuangan diperlukan data-data laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi dan neraca keuangan. Setelah masing-masing data diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan model Z-Score. Dengan model Z-Score maka perusahaan dapat diketahui apakah memiliki tingkat risiko rendah, atau memiliki tingkat risiko tinggi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah data keuangan pada PT. Bank Mandiri tahun 2010 – 2012.



Kedua yaitu skripsi yang dibuat oleh Abrori, Hilman (2015) yang berjudul "Analisis Perbandingan Risiko Kebangkrutan pada Bank Syariah Devisa dan Non Devisa Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Periode 2010-2012" penelitian ini dilakukan untuk membandingkan seberapa besar risiko kebangkrutan bank syariah devisa dan non devisa. Dalam operasionalnya, bank devisa dituntut untuk sangat berhati-hati dalam mengelola risiko transaksi dalam bentuk valuta asing. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 4 bank syariah devisa dan 6 bank syariah non devisa. Data yang digunakan adalah laporan keuangan publikasi pada tahun 2010-2012.

Penelitian terakhir yaitu skripsi yang dibuat oleh Rahmatulloh (2017) yang berjudul "Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Bank Muamalat, Bank Bukopin, dan Bank Victory Syariah: Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Dan Grover G-Score Periode 2012-2015" penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesehatan dari bank umum syariah dan juga memprediksi potensi kebangkrutan dari bank umum syariah itu sendiri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan target penelitian adalah 3 bank umum syariah di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 2010. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Indonesia yang telah dipublikasikan antara tahun 2012 – 2015.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Perbankan**

Perbankan sebagai lembaga keuangan berorientasi bisnis melakukan berbagai transaksi. Transaksi perbankan yang utama adalah menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*) di samping itu transaksi perbankan

lainnya dalam rangka mendukung kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*).<sup>6</sup>

Perbankan di Indonesia dibagi menjadi dua bagian, konvensional dan syariah, keduanya berbeda prinsip. Perbankan dengan prinsip syariah berpacu kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits, sedangkan perbankan dengan prinsip konvensional berpacu kepada hukum yang berlaku.<sup>7</sup>

## 2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.<sup>8</sup>

## 3. Kesehatan Bank

Pengertian Kesehatan Bank Menurut Kasmir, Tingkat kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.<sup>9</sup>

## 4. Kebangkrutan

Menurut **Brigham** kebangkrutan adalah suatu kegagalan yang terjadi pada perusahaan yang bisa diartikan dengan Kegagalan Ekonomi atau *Economic*

<sup>6</sup> Trisadini Prasastinah Usanti, *Prinsip Kehati-hatian pada Transaksi Perbankan*, Airlangga University Press, Surabaya, 2013, hlm. 1

<sup>7</sup> Wawancara dengan Pak Fajar (pawning staff) dan Pak Haris (Branch Operation & Service Manager), Bank Syariah Mandiri, di Purwakarta tanggal 29 Maret 2018.

<sup>8</sup> Jumingan. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. Jakarta. PT Bumi Aksara. 2006.

<sup>9</sup> Kasmir. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA. Jakarta. Edisi Revisi 2008.

*Distressed* yaitu, kondisi perusahaan yang kehilangan uang atau pendapatan yang didapat perusahaan tidak mampu menutupi biayanya sendiri. Laba yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari biaya modal atau nilai arus kas perusahaan lebih kecil dari kewajiban. Sedangkan, dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1998 Tentang Kepailitan adalah suatu situasi yang dinyatakan pailit oleh keputusan pengadilan.<sup>10</sup>

#### G. Altman Z Score Modifikasi

*Altman Z Score* adalah untuk mendeteksi dan memprediksi adanya kemungkinan terjadi kebangkrutan pada suatu perusahaan. Semakin kecil Z-Score suatu perusahaan, maka semakin besar potensi perusahaan tersebut untuk mengalami kebangkrutan.<sup>11</sup>

Sedangkan *Altman Z Score Modifikasi* sama dengan *Altman Z Score* pada umumnya, seiring berjalannya waktu *Altman Z Score* mengubah modelnya supaya bisa diterapkan pada semua perusahaan, salah satunya perusahaan non manufaktur. *Altman Z Score Modifikasi* menghilangkan  $X_5$  (Sales/total Asset) karena rasio tersebut biasa digunakan pada perusahaan industri.<sup>12</sup>

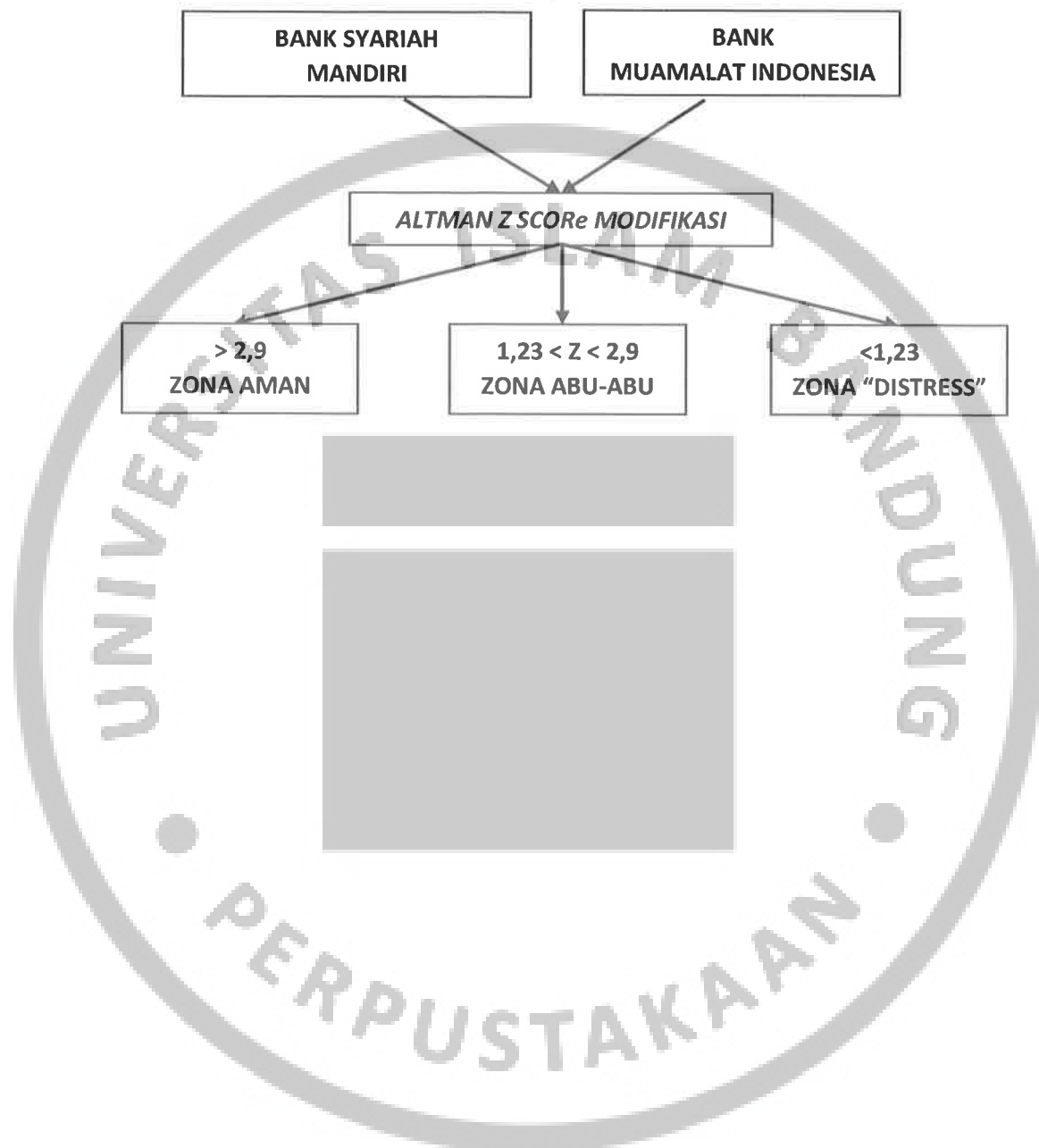
<sup>10</sup> Dedi Rainer, "11 Pengertian Kebangkrutan Menurut Para Ahli, Faktor Penyebab, Indikator Terlengkap" dalam [www.sepengetahuan.com](http://www.sepengetahuan.com), diakses tanggal 16 September 2018

<sup>11</sup> [www.e-akuntansi.com](http://www.e-akuntansi.com), *Analisis Potensi Kebangkrutan*. Diakses Jum'at, 3 Agustus 2018

<sup>12</sup> Mokhammad Iqbal Dwi Nugroho. "Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Modifikasi 1995", Semarang, Universitas Diponegoro, 2012, Hlm. 24-25

## H. Kerangka Pemikiran

Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran



## I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini meliputi:

**BAB I PENDAHULUAN:** Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, sistematika pembahasan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA:** Bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian ini. Berisi mengenai pembahasan secara mendetail mengenai kinerja keuangan bank Syariah

**BAB III METEDOLOGI PENELITIAN:** Menggambarkan langkah-langkah penelitian secara detail, seperti jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI DENGAN BANK MUAMALAT INDONESIA MENGGUNAKAN METODE *ALTMAN Z SCORE MODIFIKASI*:** Bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dari analisis dan pengujian yang dilakukan terhadap data yang ada disertai analisis tentang hasil tersebut..

**BAB V PENUTUP:** Bab ini akan berisi simpulan dan saran. Dimana simpulan adalah penyajian dari seluruhan hasil penelitian yang diperoleh. Dan saran yang ditujukan kepada objek penelitian maupun pihak lain.